

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kebutuhan ekonomi dan pergerakan masyarakat secara cepat memberikan konsekuensi (tugas) kepada pemerintah baik pusat maupun daerah untuk melakukan percepatan penyediaan dan pemeliharaan infrastruktur transportasi berupa jalan dan jembatan yang baik. Menimbang hal tersebut, kebijakan pasca-konstruksi infrastruktur menjadi lebih signifikan. Ini disebabkan mulainya berbagai kesulitan yang ditimbulkan dalam kegiatan-kegiatan perawatan, rehabilitasi dan manajemen jaringan jalan yang sudah ada agar tetap dapat digunakan secara baik. Prasarana jalan yang terbebani oleh volume lalu lintas yang tinggi dan berulang-ulang akan menyebabkan terjadi penurunan kualitas jalan. Sebagai indikatornya dapat diketahui dari kondisi permukaan jalan, baik kondisi struktural maupun fungsionalnya yang mengalami kerusakan. Kondisi permukaan jalan dan bagian jalan lainnya perlu dipantau untuk mengetahui kondisi permukaan jalan yang mengalami kerusakan tersebut.

Jalan dengan kondisi bahu yang tidak baik akan menimbulkan kecepatan kendaraan yang melintasi jalan tersebut akan berkurang terutama pada jalan 2 jalur 2 arah di pegunungan. Rendahnya tingkat pelayanan jalan (*Level of Service, LOS*) berdampak terhadap besarnya biaya bagi pengguna jalan (*Road User Cost, RUC*) terutama dalam hal pemborosan bahan bakar dan waktu terbuang sia-sia (Tamin O.Z., 2000). Semakin tinggi kecepatan kendaraan pada suatu ruas jalan

maka biaya yang ditimbulkannya akan semakin rendah dan jika kecepatannya rendah maka biaya yang ditimbulkannya akan semakin besar (Bennett, R., 2003).

Pentingnya kondisi konstruksi perkerasan jalan yang baik diupayakan mampu memenuhi syarat-syarat berlalu lintas dan syarat-syarat struktural. Syarat-syarat berlalu lintas yaitu konstruksi perkerasan lentur dipandang dari keamanan dan kenyamanan berlalu lintas, haruslah memenuhi syarat-syarat: permukaan yang rata, permukaan cukup kaku, permukaan cukup kesat dan permukaan tidak mengkilap. Kondisi syarat-syarat struktural yaitu konstruksi perkerasan jalan dipandang dari kemampuan memikul dan menyebarkan beban, haruslah memenuhi syarat-syarat : ketebalan yang cukup, kedap terhadap air, permukaan mudah mengalirkan air, kekakuan untuk memikul beban yang bekerja tanpa menimbulkan deformasi yang berarti. Hal tersebut tidak sesuai dengan kondisi ruas jalan Desa Lubuk Batang Baru.

Jalan Desa Lubuk Batang Baru memiliki ruas jalan yang menjadi jalan perlintasan masyarakat baik untuk masyarakat sekitar maupun masyarakat luar kota yang ingin melakukan perjalanan baik berwisata maupun hanya ingin berlintas ke kota Prabumulih maupun Palembang dan juga dari Palembang yang ingin ke Baturaja maupun ke Lampung, dalam hal ini jalan Desa Lubuk Batang Baru tidak memiliki bahu jalan. Bahu jalan adalah bagian tepi jalan yang dipergunakan sebagai tempat untuk kendaraan yang mengalami kerusakan berhenti atau digunakan oleh kendaraan darurat seperti ambulans, pemadam kebakaran, polisi yang sedang menuju tempat yang memerlukan bantuan kedaruratan dikala jalan sedang mengalami tingkat macet yang tinggi. Dengan

kondisi lalu lintas yang cukup padat seharusnya Kantor Pos – Ramayana memiliki ruas jalan yang baik sebagai alat untuk melakukan penepian kendaraan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul Analisa Pemilihan Bahan Material Konstruksi Bahu Jalan Berdasarkan Jenis Kerusakan Di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisa pemilihan bahan material konstruksi bahu jalan berdasarkan jenis kerusakan di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui Pemilihan Bahan Material Konstruksi Bahu Jalan Berdasarkan Jenis Kerusakan Di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU. Variabel yang diteliti yaitu Analisa Pemilihan Bahan Material Konstruksi Bahu Jalan Berdasarkan Jenis Kerusakan Di Desa Lubuk Batang Baru Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten OKU.

1.5 Manfaat

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi untuk bekal peserta didik di masa yang akan datang dan menambah bahan kepustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan dasar analisis dan penyusunan skripsi, yang berisi teori-teori yang mendukung penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas penguraian tentang sejarah singkat tempat penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan diuraikan hasil dari analisis data penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang ditujukan kepada tempat peneliti melakukan penelitian.